



**PENGARUH RASIO *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), BIAYA OPERASI DIBANDING PENDAPATAN OPERASI (BOPO) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAKNYA KEPADA HARGA SAHAM
(Studi Bank Umum Yang Beroperasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2017)**

Septian Aris Munandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo

E-mail: septian_arismunandar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasi Dibanding Pendapatan Operaasi (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan dan Dampaknya kepada Harga Saham (Studi Bank Umum Yang Beroperasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan 10 perusahaan periode 2011 – 2017 dimana laporan keuangan dibuat data panel dan diolah dengan *software Eviews 9.0*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif kuantitatif. Analisis data meliputi uji Common Effect, Fixed Effect, Random Effect dan uji Klasik serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (Y). Dimana hasil t hitung < dari t tabel yaitu $1.851168 < 1.995$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0.0693 > 0,05$. Adapun hipotesis adalah H0 : Ditolak dan Ha: Diterima . Maka hasil menunjukan H0 Ditolak bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.. Biaya Operasi Dibanding Pendapatan Operaasi (X2) hasil t hitung < dari t tabel yaitu $-3.113570 < 1.995$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0.0029 < 0,05$. Adapun hipotesis adalah H0 : Ditolak dan Ha : Ditolak. Maka hasil menunjukan H0 Ditolak bahwa BOPO secara parsial tidak berpengaruh negatife signifikan terhadap ROA. Dan *Non Performing Loan* (X3) hasil t hitung < dari t tabel yaitu $1.533500 < 1.995$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0.1307 > 0,05$. Adapun hipotesis adalah : H0 : Ditolak Ha : Ditolak Maka hasil menunjukan H0 Ditolak bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Capital Adequacy Ratio* (X1), Biaya Operasi Dibanding Pendapatan Operaasi (X2), *Non Performing Loan* (X3) nilai hasil F hitung > dari F tabel yaitu $22.72657 > 2.74$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0,000000 < 0,05$. Adapun hipotesis adalah H0: Ditolak dan Ha: Diterima. Maka hasil menunjukan Ha diterima bahwa CAR, BOPO, dan NPL secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Return on Asset (Y) terhadap Harga Saham (Z) hasil t hitung < dari t tabel yaitu $0.550023 < 1.995$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0,0000 < 0,05$. Adapun hipotesis adalah H0 : Diterima dan Ha : Diterima. Maka hasil menunjukan Ha diterima bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR); Biaya Operasi Dibanding Pendapatan Operaasi (BOPO); *Non Performing Loan*; *Return on Assets* (ROA); Harga Saham



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs Compared to Operational Income (BOPO) and Non Performing Loans (NPL) on Financial Performance and Its Impact on Stock Prices (Study of Commercial Banks Operating in Indonesia Stock Exchange Period 2011 - 2017) Data collection is done by taking secondary data in the form of 10 financial statements of companies for the period 2011 - 2017 where financial reports are made panel data and processed with Eviews 9.0 software. The analytical method used is quantitative descriptive analysis. Data analysis includes Common Effect test, Fixed Effect, Random Effect and Classic test and hypothesis testing partially and simultaneously. The results of this study indicate that Capital Adequacy Ratio (X1) does not significantly influence Return On Asset (Y). Where the results of t count <from t table are 1.851168 <1.995 and with a significance value (probability) 0.0693 > 0.05. The hypothesis is H0: Rejected and Ha: Accepted. Then the results show H0 Rejected that CAR partially has no effect and is not significant on ROA. Operating Costs Compared to Operations Income (X2) the results of t count <from t table are -3.113570 <1.995 and with a significance value (probability) 0.0029 <0.05. The hypothesis is H0: Rejected and Ha: Denied. Then the results show H0 Rejected that BOPO partially has no significant negative effect on ROA. And Non Performing Loans (X3) the results of t count <from t table are 1.533500 <1.995 and with a significance value (probability) 0.1307 > 0.05. The hypothesis is: H0: Rejected Ha: Rejected Then the results show H0 Rejected that NPL partially does not have a significant effect on ROA. Capital Adequacy Ratio (X1), Operating Costs Compared to Operational Income (X2), Non Performing Loans (X3) F value > F table of 22.72657 > 2.74 and with a significance value (probability) 0.000000 <0.05. The hypothesis is H0: Rejected and Ha: Accepted. Then the results show Ha accepted that CAR, BOPO, and NPL simultaneously have a positive and significant effect on ROA. Return on Assets (Y) on Stock Prices (Z) results of t count <from t table which is 0.550023 <1.995 and with a significance value (probability) 0.0000 <0.05. The hypothesis is H0: Accepted and Ha: Accepted. Then the results show Ha accepted that ROA partially has a positive and significant effect on ROA.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR); Operating Costs Compared to Operational Income (BOPO); Non Performing Loans; Return on Assets (ROA); Stock Prices.*

A. PENDAHULUAN

Kriteria penilaian kinerja perbankan yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan kriteria yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Penilaian kesehatan bank versi Bank Indonesia mengacu pada unsur-unsur *Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity*, sedangkan dalam penelitian ini menerapkan rasio-rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Penelitian ini tidak mencantumkan unsur manajemen suatu bank karena hal ini tidak bisa dilihat dari luar. Alasan dipilihnya *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel dependen dengan alasan bahwa ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. ROA juga merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva. *Net Income Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila salah satu dari faktor tersebut meningkat (atau keduanya), maka ROA juga akan meningkat. Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.



Table 1 Data Rasio CAR, BOPO, NPL, Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun	Hasil				Harga Saham
			Car	Bopo	Npl	Roa	
1	Pt Bankcentral Asia Tbk	2011	0.56%	44.71%	0.35%	3.57%	8000
		2012	0.50%	48.38%	0.23%	3.32%	9100
		2013	0.42%	49.36%	0.27%	3.59%	9600
		2014	0.37%	50.05%	0.31%	3.75%	13125
		2015	0.33%	52.68%	0.40%	3.81%	13300
		2016	0.31%	51.95%	1.09%	3.82%	15500
		2017	0.28%	44.21%	0.94%	3.89%	21900
2	Pt Bank Bukopin Tbk	2011	3.27%	262.51%	83.63%	1.64%	516
		2012	2.83%	286.22%	81.51%	1.61%	552
		2013	2.32%	274.87%	89.62%	1.72%	620
		2014	2.08%	245.20%	77.62%	1.23%	750
		2015	1.80%	215.77%	66.14%	1.25%	700
		2016	1.72%	211.97%	74.56%	1.29%	640
		2017	1.50%	386.45%	2.64%	0.11%	590
3	Pt Bank Negara Indonesia Tbk	2011	4.88%	146.47%	2.89%	2.49%	3800
		2012	3.85%	150.83%	2.16%	2.67%	3700
		2013	3.14%	154.36%	1.65%	2.92%	3950
		2014	2.92%	150.28%	1.51%	3.25%	6100
		2015	2.39%	192.76%	1.58%	2.25%	4990
		2016	2.08%	192.89%	2.34%	2.37%	5525
		2017	1.76%	181.31%	1.64%	2.42%	9900
4	Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	2.22%	295.81%	1.20%	3.99%	6750
		2012	1.91%	232.32%	0.97%	4.33%	6950
		2013	1.52%	268.08%	0.83%	4.46%	7250
		2014	1.33%	286.70%	0.80%	3.85%	11650
		2015	1.15%	225.73%	0.75%	3.70%	11425
		2016	0.99%	215.52%	0.72%	3.39%	11675
		2017	0.88%	201.36%	0.73%	3.29%	3640
5	Pt Bank Danamon Indonesia Tbk	2011	5.56%	122.82%	1.03%	3.20%	4100
		2012	5.59%	133.00%	1.51%	3.52%	5650
		2013	4.78%	108.72%	1.04%	3.00%	3775
		2014	4.43%	93.71%	1.35%	1.82%	4525
		2015	4.60%	96.62%	1.74%	1.74%	3200
		2016	4.76%	121.19%	2.35%	2.52%	3710
		2017	4.67%	148.75%	1.54%	3.01%	6950
6	Pt Bank Mandiri Tbk	2011	3.31%	138.61%	0.21%	2.99%	6750
		2012	2.92%	158.96%	0.18%	3.23%	8100
		2013	2.37%	153.43%	0.30%	3.28%	7850
		2014	2.27%	172.76%	0.41%	3.04%	10775
		2015	2.02%	156.46%	0.41%	2.90%	9250
		2016	1.81%	162.13%	0.41%	1.79%	11575
		2017	1.65%	157.14%	0.20%	2.41%	8000
7	Pt Bank Cimb Niaga Tbk	2011	1.09%	231.27%	1.95%	2.63%	1220
		2012	1.05%	223.05%	1.53%	2.93%	1100
		2013	0.93%	247.92%	1.57%	2.66%	920
		2014	0.84%	320.70%	1.89%	1.37%	835
		2015	0.87%	455.65%	3.12%	0.24%	595
		2016	0.85%	311.72%	3.11%	1.18%	845
		2017	0.81%	293.57%	2.54%	1.56%	1350



No	Nama Perusahaan	Tahun	Hasil				Harga Saham
			Car	Bopo	Npl	Roa	
8	Pt Bank Maybank Indonesia Tbk	2011	5.23%	260.72%	1.56%	1.04%	412
		2012	4.59%	274.14%	0.93%	1.46%	397
		2013	3.59%	265.46%	0.41%	1.55%	307
		2014	3.59%	358.23%	1.32%	0.67%	208
		2015	3.56%	318.05%	2.90%	1.04%	171
		2016	3.31%	291.19%	2.93%	1.57%	340
		2017	3.43%	190.26%	2.08%	1.45%	264
9	Pt Bank Sinarmas Tbk	2011	10.40%	74.34%	0.71%	0.93%	267
		2012	10.39%	69.99%	0.69%	1.88%	225
		2013	8.51%	74.03%	0.67%	1.64%	240
		2014	6.35%	83.78%	1.38%	0.94%	339
		2015	4.55%	86.66%	1.81%	0.86%	394
		2016	4.04%	79.65%	1.71%	1.58%	870
		2017	4.14%	83.47%	2.43%	1.34%	880
10	Pt Bank Mega Tbk	2011	4.56%	263.49%	0.41%	1.92%	3147
		2012	5.51%	286.41%	1.13%	2.40%	3013
		2013	5.03%	362.39%	1.42%	0.95%	2050
		2014	4.40%	250.37%	1.19%	0.99%	2000
		2015	4.05%	57.34%	1.49%	1.54%	3275
		2016	4.39%	65.62%	1.17%	2.19%	2550
		2017	3.64%	54.91%	1.07%	2.00%	3340

Sumber: data olah

Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai CAR, BOPO, NPL, ROA dan Harga saham mengalami fluktuatif/ketidakstabilan data pada tiap tahunnya ,ada yang mengalami penurunan serta mengalami kenaikan .

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Return On Assets (ROA)

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, hal itu berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Bank dengan total asset relatif besar akan mempunyai kinerja yang lebih baik karena mempunyai total revenue yang relatif besar sebagai akibat penjualan produk yang meningkat. Dengan meningkatnya *total revenue* tersebut maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan akan lebih baik (Wisnu Mawardi, 2005).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio atau perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). CAR menjadi pedoman bank dalam melakukan ekspansi di bidang perkreditan. Dalam prakteknya perhitungan CAR yang oleh Bank Indonesia disebut Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPM) tidaklah sederhana. KPM adalah perbandingan antara Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Baik ATMR maupun Modal Bank memerlukan rincian dan kesamaan pengertian apa yang masuk sebagai komponen untuk menghitung ATMR dan bagaimana menghitungnya. Begitu juga Modal, perlu dirinci apa yang dapat digolongkan dan diperhitungkan sebagai Modal Bank. Petunjuk mengenai hal ini diatur dasar-dasarnya oleh Bank Indonesia melalui ketentuan SE BI No. 26/1/BPPP tanggal 29 Mei 1993.



Biaya Operasi Dibanding Dengan Pendapatan Operasi (BOPO)

BOPO merupakan rasio biaya operasional per pendapatan operasional, yang menjadi *proxy* efisiensi operasional seperti yang biasa digunakan oleh Bank Indonesia.(Kuncoro, 2002, 570). Semakin efisiensi kinerja operasional suatu bank maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Bagi manajemen bank, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas moneter.(Kuncoro, 2002, 573).

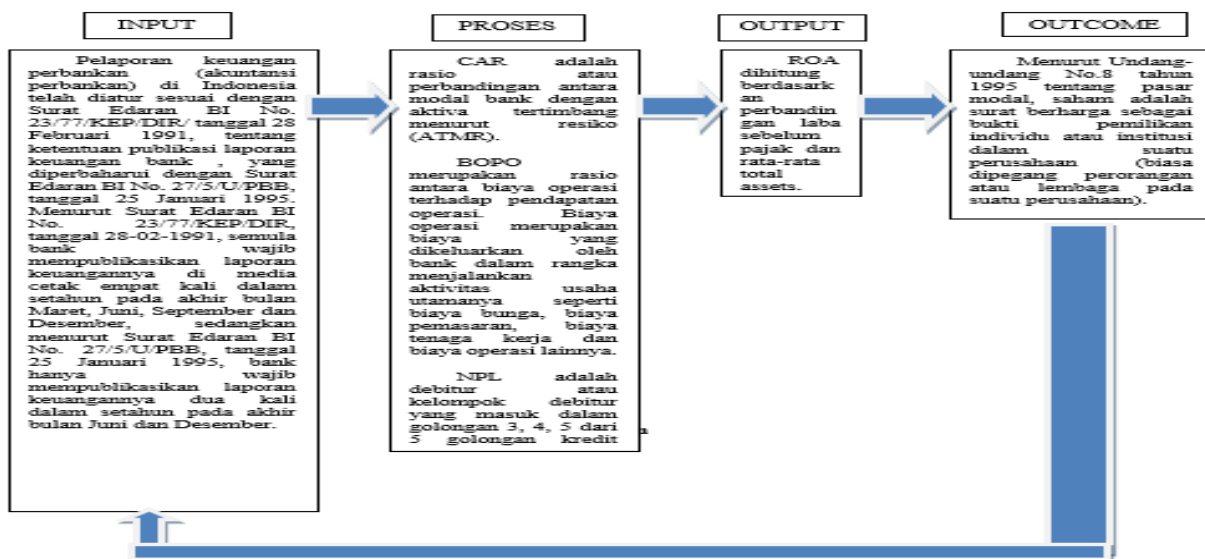
Non Performing Loan (NPL)

Yang dimaksud dengan NPL adalah debitur atau kelompok debitur yang masuk dalam golongan 3, 4, 5 dari 5 golongan kredit yaitu debitur yang kurang lancar, diragukan dan macet. Hendaknya selalu diingat bahwa perubahan pengolongan kredit dari kredit lancar menjadi NPL adalah secara bertahap melalui proses penurunan kualitas kredit (Z. Dunil, 2005). Salah satu resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *non performing loan* (NPL) yang semakin besar. Atau dengan kata lain semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan semakin menurun, sehingga NPL semakin besar atau resiko kredit semakin besar (Wisnu Mawardi, 2005). NPL adalah rasio kredit bermasalah dengan total kredit. NPL yang baik adalah NPL yang memiliki nilai dibawah 5%. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Wisnu Mawardi, 2005).

Harga Saham

Menurut Robbert Ang (1997) dalam Ajeng Dewi Kurnianto (2013:28), saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan. Harga pasar saham menggambarkan nilai suatu perusahaan, sehingga apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan selalu memperhatikan harga sahamnya. Menurut Tandelilin (2001:211), harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earnings*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (*Biaya Operasi Dibanding Pendapatan Operasi*), dan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap kinerja keuangan ROA (*Return On Assets*) dan berdampak pada harga saham, bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta pengujian statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2011 – 2017). Jumlah bank yang *go public* sampai dengan tahun 2017 sebanyak 29 bank. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2011 – 2017).
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2011 – 2017).
3. Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode waktu penelitian (periode 2011 –2017).

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank. Adapun bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Sampel Penelitian

NO	NAMA BANK
1	PT Bank Central Asia Tbk
2	PT Bank Bukopin Tbk
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PT Bank Mandiri Tbk
7	PT Bank CIMB Niaga Tbk
8	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
9	PT Bank Sinarmas Tbk
10	PT Bank Mega Tbk

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai mana yang tercantum di *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan* dalam Direktori Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah model regresi data panel. Secara teoritis data panel adalah data individual yang diteliti selama rentang waktu tertentu sehingga data panel memberikan informasi observasi setiap individu dalam sampel. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) (I Gede Nyoman Mindra Jaya dan Neneng Sunengsih, 2009).

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Estimasi Model / Persamaan (*Equation Estimation*) Regresi variabel CAR, BOPO, NPL, terhadap ROA****Model *Common Effect* (CE)****Tabel 3 Model *Common Effect* Variabel CAR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA**

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/06/19 Time: 12:41
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039641	0.002881	13.76111	0.0000
CAR	-0.235354	0.048129	-4.890014	0.0000
BOPO	-0.004673	0.001087	-4.301228	0.0001
NPL	-0.009981	0.004762	-2.096072	0.0399
R-squared	0.392200	Mean dependent var		0.022997
Adjusted R-squared	0.364573	S.D. dependent var		0.010624
S.E. of regression	0.008469	Akaike info criterion		-6.649351
Sum squared resid	0.004734	Schwarz criterion		-6.520866
Log likelihood	236.7273	Hannan-Quinn criter.		-6.598315
F-statistic	14.19612	Durbin-Watson stat		0.446816
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan table 3 dengan menggunakan model *common effect* memiliki nilai konstanta sebesar 0.03 sedangkan nilai koefisien regresi CAR sebesar -0.23, BOPO sebesar -0.004, dan NPL sebesar -0.0099 sehingga persamaan regresinya: $Y = 0.03 - 0.23(CAR) - 0.004(BOPO) - 0.009(NPL) + e$

Model *Fixed Effect* (FE)**Tabel 4 Model *Fixed Effect* Variabel CAR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA**

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/06/19 Time: 12:46
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025485	0.002878	8.855717	0.0000
CAR	0.109449	0.059124	1.851168	0.0693
BOPO	-0.003599	0.001156	-3.113570	0.0029
NPL	0.010598	0.006911	1.533500	0.1307
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				



R-squared	0.827125	Mean dependent var	0.022997
Adjusted R-squared	0.790731	S.D. dependent var	0.010624
S.E. of regression	0.004860	Akaike info criterion	-7.649488
Sum squared resid	0.001346	Schwarz criterion	-7.231910
Log likelihood	280.7321	Hannan-Quinn criter.	-7.483621
F-statistic	22.72657	Durbin-Watson stat	1.143697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan table 4 dengan menggunakan model *fixed effect* memiliki nilai konstanta sebesar 0.02 sedangkan nilai koefisien regresi CAR sebesar 0.109 , BOPO sebesar -0.003 dan NPL sebesar 0.010 sehingga persamaan regresinya: $Y = 0.02 + 0.109(CAR) - 0,003(BOPO) + 0.010(NPL)+e$.

Uji Chow (*Common Effect Vs Fixed Effect*)

Tabel 5 Uji Chow Variabel CAR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.933679	(9,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.009575	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/06/19 Time: 12:51

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039641	0.002881	13.76111	0.0000
CAR	-0.235354	0.048129	-4.890014	0.0000
BOPO	-0.004673	0.001087	-4.301228	0.0001
NPL	-0.009981	0.004762	-2.096072	0.0399

R-squared	0.392200	Mean dependent var	0.022997
Adjusted R-squared	0.364573	S.D. dependent var	0.010624
S.E. of regression	0.008469	Akaike info criterion	-6.649351
Sum squared resid	0.004734	Schwarz criterion	-6.520866
Log likelihood	236.7273	Hannan-Quinn criter.	-6.598315
F-statistic	14.19612	Durbin-Watson stat	0.446816
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil tabel diatas, F hitung sebesar 15.933679 dan F tabel pada d.f. kolom 9 baris 57 (pada tabel f) sebesar 2,05, dimana $F_{hitung} 15.933679 > F_{tabel} 2,05$, maka model yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect*. Hasil redundant *fixed effect* atau *likelihood ratio* untuk model ini memiliki nilai probabilitas $F 0,0000 < \text{dari Alpha } 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, model yang sesuai dari hasil ini adalah *fixed effect*.

Model *Random Effect* (RE)Tabel 6 Model *Random Effect* Variabel CAR, BOPO, dan NPL terhadap ROA

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/06/19 Time: 12:49
Sample: 2011 2017
Periods included: 7
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.029010	0.003342	8.679768	0.0000
CAR	0.024899	0.051968	0.479128	0.6334
BOPO	-0.003853	0.001034	-3.727637	0.0004
NPL	0.004663	0.005692	0.819111	0.4157

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.006495	0.6410
Idiosyncratic random		0.004860	0.3590

Weighted Statistics			
R-squared	0.166835	Mean dependent var	0.006259
Adjusted R-squared	0.128964	S.D. dependent var	0.005692
S.E. of regression	0.005313	Sum squared resid	0.001863
F-statistic	4.405340	Durbin-Watson stat	0.849610
Prob(F-statistic)	0.006932		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.049784	Mean dependent var	0.022997
Sum squared resid	0.007401	Durbin-Watson stat	0.213855

Berdasarkan table 6 dengan menggunakan model *Random effect* memiliki nilai konstanta sebesar 0.029 sedangkan nilai koefisien regresi CAR sebesar 0.024 , BOPO sebesar -0.003 , dan NPL sebesar 0.004 sehingga persamaan regresinya: $Y = 0.029 + 0.024(CAR) - 0.003(BOPO) + 0.004(NPL) + e$.

Uji Hausman (*Fixed Effect Vs Random Effect*)Tabel 7 Uji *Hausman* Variabel CAR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.861651	3	0.0012

Dari tabel diatas, nilai distribusi statistic *Chi-Square* sebesar 15.861651 sedangkan nilai pada tabel chi square 7,815 (pada kolom K3 chi-sq), dimana $15.861651 > 7,815$ maka model yang paling tepat digunakan adalah model *fixed effect*. Berdasarkan uji hausman menunjukkan nilai probabilitas $0.0012 >$ dari signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa model *fixed effect* lebih baik dari model *random effect*.



E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap ROA dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2011-2011. Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.0 dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA. BOPO (*Biaya Oprasi dibanding Pendapatan Oprasi*) tidak berpengaruh terhadap ROA. NPL (*Non Performing Loan*) tidak berpengaruh terhadap ROA. CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (*Biaya Oprasi dibanding Pendapatan Oprasi*), dan NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. ROA (*Return on Asset*) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

Diharapkan perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini ataupun perusahaan diluar subjek penelitian dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan/nilai perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor atau calon investor tertarik melakukan investasi dan pada akhirnya berimplikasi pada naiknya harga saham dan maeaningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AgusSartono, 2001, *ManajemenKeuanganTeoridanAplikasi*, BPFE, Yogyakarta
- Andy PormanTambunan, 2013, *AnalisisSahamPasarPerdana (IPO)*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Anita Ardiani, 2007, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEJ*.
- Artur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR, 2011, *ManajemenKeuangan*, Indeks, Jakarta.
- Ayuningrum, 2010, *Analisis Pengaruh CAR,NPL,BOPO,NIM DAN LDR TERHADAP ROA*.
- Brigham dan Houston, 2010, *Dasar-dasarManajemenKeuangan_Essentials of financial management*, Salembaempat, Jakarta.
- ErniEkawati,*ManajemenKeuangan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Haryetti, 2012, *Analisis Pengaruh CAR,RORA,NPL,ROE,GWM DAN LDR Terhadap Harga Saham*.
- Henry Dwi Purnomo, 2007, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI BEJ*
- Hery,2012,*Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara,Jakarta.
- <http://tradingbyknowledge.blogspot.co.id/2013/07/debt-to-equity-ratio-der.html>.
- http://www.academia.edu/8121694/Pengertian_Return_On_Investment_ROI_Return_On_Investment.
- <https://www.sahamok.com/pasar-modal/sejarah-pasar-modal-indonesia/>
- Husnan, 2011, *ManajemenKeuangan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- I made sudana, 2015, *ManajemenKeuangan PerusahaanTeori&praktik*, Erlangga, Jakarta.



- Imam Ghozali, 2013, *Analisis Multivariate Program*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, PTRajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kurnia Windias Praditasari, 2009, *Analisis Pengaruh Ttingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan DI BEJ*
- Maikel Ch. Ottay, 2015, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.BPR CITRA DUMOGA*
- Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Ratna Purwasih, 2010, *Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Teknik Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI*
- Rusdiana, 2012, *Analisis Pengaruh CAR,LDR,NIM,NPL,BOPO DAN DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Setyaningsih Sri Utami, 2013, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*.
- Siswanto, 2011, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Siswoyo, 2013, *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal*, PT Gramedia, Jakarta.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno, 2015, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Toto Prihadi, 2011, *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, PPM, Jakarta.